

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan dasar di bidang teknologi merupakan salah satu hal penting yang perlu dipelajari pada masa kini. Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi banyak hal, dapat dikatakan setiap aspek kehidupan berhubungan dengan teknologi. Berbeda dengan beberapa tahun kebelakang, dimana teknologi seperti komputer merupakan teknologi yang hanya dapat diakses oleh kalangan tertentu saja dengan jumlah terbatas. Pada masa kini, komputer dapat dengan mudah ditemukan dan digunakan dimana saja tidak terkecuali pada lingkungan sekolah.

Pemanfaatan teknologi seperti komputer sangat berdampak pada bidang pendidikan, administrasi sekolah dibuat dengan komputer begitu pula tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik tidak jarang memerlukan komputer untuk penyelesaiannya. Maka dari itu, sudah menjadi tuntutan tersendiri bagi peserta didik memiliki kemampuan dasar di bidang teknologi seperti mengoperasikan komputer. Pada proses penggunaan komputer tidak hanya diperlukan fasilitas yang memadai namun juga adaptasi atau penyesuaian terhadap teknologi yang dipelajari. Peserta didik perlu mempelajari apa yang dimaksud komputer, bagaimana cara mengoperasikannya, dan membiasakan diri mengoperasikan komputer dalam membantu memudahkan keperluan sehari-hari. Tidak hanya pada peserta didik regular, peserta didik dengan hambatan penglihatan juga perlu untuk mempelajari teknologi khususnya dalam mengoperasikan komputer. Kemampuan ini, akan membantu peserta didik dengan hambatan penglihatan menjalani kehidupan yang mandiri.

Peserta didik dengan hambatan penglihatan dapat mempelajari kemampuan dasar mengoperasikan komputer pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolahnya. Pada mata pelajaran TIK, peserta didik dengan hambatan penglihatan akan diarahkan mempelajari sistem operasi komputer mulai dari perangkat keras (*hardware*) hingga perangkat lunak (*software*), dan pembahasan yang berkaitan dengan teknologi lainnya. Pada

studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Luar Biasa Negeri Handayani Kabupaten Sukabumi diketahui dalam mempelajari kemampuan dasar mengoperasikan komputer pada mata pelajaran TIK, bahan ajar yang digunakan guru sebagai pendamping dalam pembelajaran berupa materi yang ditemukan pada internet, juga buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran TIK secara umum. Bahan ajar sendiri memiliki pengaruh untuk tercapaian tujuan pembelajaran anak hambatan penglihatan. Dalam hal ini, sulitnya untuk menemukan bahan ajar yang sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak dengan hambatan penglihatan menjadi kesulitan bagi guru untuk memberikan layanan pendidikan kepada anak dengan hambatan penglihatan dalam pembelajaran TIK secara maksimal. Anak dengan hambatan penglihatan mempelajari komputer menggunakan pintasan, guru perlu menyusun pintasan (*shortcut keys*) yang dibutuhkan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini tentu saja membuat guru menghabiskan waktu untuk mencari dan menyusun pintasan (*shortcut keys*). Bahan ajar mata pelajaran TIK yang ada saat ini hanya berisi beberapa pintasan (*shortcut keys*) saja, yang mana hal ini menjadi penguat sulitnya untuk menemukan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak dengan hambatan penglihatan

Bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan, hilangnya fungsi penglihatan menyebabkan keterbatasan dalam memperoleh informasi, dalam berinteraksi dengan lingkungan, dalam mobilitas termasuk dalam mengoperasikan komputer. Peserta didik dengan hambatan penglihatan menggunakan alternatif lain dalam mempelajari komputer yaitu, dengan memaksimalkan indera-indera lain yang masih dapat berfungsi dengan baik. Salah satu pemanfaatannya adalah dengan menggunakan teknik 10 jari dan pembaca layar (*screen reader*) dalam menggunakan komputer. Dalam mempelajari komputer seperti yang telah disebutkan di atas pada mata pelajaran peserta didik dengan hambatan penglihatan akan mempelajari sistem operasi komputer yang di dalamnya terdapat materi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). SLBN Handayani memiliki 4 orang anak dengan hambatan penglihatan yang dua diantaranya seharusnya sudah mulai mempelajari materi yang terdapat pada pembelajaran TIK yang di dalamnya mencakup materi

mengenai, sistem operasi komputer, pembaca layar (*screen reader*), *software* pengolah kata seperti *Microsoft Word* dan lainnya. Namun, pada studi pendahuluan yang didapatkan hasil anak dengan hambatan penglihatan belum menguasai teknik 10 jari yang mana menjadi salah satu keterampilan yang penting bagi anak dengan hambatan penglihatan yang mempelajari komputer. Walaupun, dengan tenaga pendidik yang mahir mengoperasikan komputer khususnya *Microsoft Word*, sulitnya menemukan bahan ajar menjadi tantangan bagi guru yang mendampingi anak dengan hambatan penglihatan dan TIK.

Bahan ajar pada mata pelajaran TIK yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan hambatan penglihatan belum tersebar merata di sekolah luar biasa yang memberikan layanan pendidikan bagi anak dengan hambatan penglihatan. Bahan ajar yang belum tersebar merata, menyebabkan kemampuan dasar dalam mengoperasikan komputer pada anak hambatan penglihatan berbeda-beda. Bahkan, dapat dikatakan berbeda jauh. Maka dari itu, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak dengan hambatan penglihatan dan ditujukan kepada sekolah luar biasa yang membutuhkan.

Dalam pembelajaran TIK mengenal komputer saja tidak cukup, diperlukan kemampuan untuk mengoperasikannya. Terdapat perangkat lunak (*software*) dalam komputer yang sangat membantu kegiatan sehari-hari diantaranya *Microsoft Office Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Power Point*, *Windows Explorer*, dan lainnya. Diantara perangkat lunak yang telah disebutkan, kata *Microsoft Word* sudah tidak asing bagi pengguna komputer. Bagi peserta didik *Microsoft Word* dapat membantu dalam penulisan makalah, karya ilmiah, juga tugas lainnya. Materi mengenai pengoperasian *Microsoft Word* tidak hanya penting bagi peserta didik reguler, bagi peserta didik hambatan penglihatan materi ini juga sangat penting untuk dipelajari. *Microsoft Word* menjadi *software* yang akan selalu digunakan di berbagai aspek jika, anak dengan hambatan penglihatan dapat mengoperasikan komputer khususnya pada materi *Microsoft Word* dengan bantuan bahan ajar yang sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya, keterampilan tersebut dapat menunjang anak dengan hambatan dapat hidup dengan mandiri dengan keterampilan tersebut.

Bahan ajar pembelajaran TIK saat ini yang dapat ditemukan di sekolah, maupun pada internet berupa bahan ajar pembelajaran TIK. secara umum. Merujuk pada *website* resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), bahan ajar pembelajaran TIK untuk anak berkebutuhan khusus yang dapat ditemukan adalah 'Buku Keterampilan Pilihan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)'. Buku tersebut merupakan buku guru pada jenjang Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Tunarungu. Dalam hal ini guru hanya dapat memanfaatkan bahan ajar umum atau bukan untuk anak dengan hambatan penglihatan yang belum mengalami penyesuaian untuk anak dengan hambatan penglihatan. Tidak hanya tantangan untuk menemukan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak dengan hambatan penglihatan, guru juga perlu menghadapi kesulitan menyesuaikan bahan ajar yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan anak dengan hambatan penglihatan untuk mencapai capaian pembelajaran. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan waktu lebih bagi guru.

Penelitian ini akan menghasilkan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan anak dengan hambatan penglihatan. Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti difokuskan pada materi *Microsoft Word* mengingat tidak hanya menjadi materi yang memberi banyak manfaat tetapi juga, materi yang perlu dipelajari sebelum mempelajari materi perangkat lunak (*software*) lain. Dalam pengembangannya, berdasarkan latar belakang peneliti akan memilih terlebih dahulu capaian pembelajaran yang sesuai sebagai acuan pengembangan bahan ajar. Pada bahan ajar ini akan ada penyesuaian pada materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan hambatan penglihatan. Materi akan berisikan langkah-langkah pintasan (*shortcut keys*) dalam pengoperasian *Microsoft Word* dan penggunaan pembaca layar (*screen reader*). Penelitian ini diberi judul "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran *Microsoft Word* untuk Anak Dengan Hambatan Penglihatan". Diharapkan penelitian ini dapat membantu anak dengan hambatan penglihatan juga pembimbing TIK dan pihak-pihak terkait yang mempelajari dan dapat menyampaikan materi khususnya *Microsoft Word*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Apa kebutuhan anak dengan hambatan penglihatan dalam mempelajari TIK ?
2. Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran TIK untuk anak dengan hambatan penglihatan ?
3. Apa saja materi TIK yang dibutuhkan untuk dipelajari oleh anak dengan hambatan penglihatan ?
4. Bagaimana pengembangan bahan ajar *Microsoft Word* untuk anak dengan hambatan penglihatan ?

C. Fokus Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah, maka penelitian ini tidak akan meneliti semua masalah yang teridentifikasi. Penelitian ini hanya memfokuskan pada ‘Bagaimana mengembangkan bahan ajar *Microsoft Word* yang sesuai dengan kebutuhan anak dengan hambatan penglihatan?’.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat bagi yang dituju dan seluruh pihak terkait. Manfaat dari penelitian ini dibagi sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritik
Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman membaca dan pemahaman lebih mendalam mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran *Microsoft Word* untuk Anak dengan Hambatan Penglihatan”.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru
Diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang mempermudah guru dalam mengajarkan pembelajaran TIK terutama materi *Microsoft Word*.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan bahan ajar ini dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran TIK khususnya dalam mengoperasikan program *Microsoft Word*.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan bahan ajar dapat dijadikan pendukung dan pilihan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran TIK.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi literasi untuk menambah wawasan dan referensi dalam pembuatan karya ilmiah terkait pengembangan bahan ajar pembelajaran *Microsoft Word* untuk peserta didik dengan hambatan penglihatan.

